

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kota Pontianak sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Barat memiliki karakter kota yang sangat unik dan jarang sekali dijumpai pada kota-kota lain. Kota yang mendapat julukan Kota Khatulistiwa ini mempunyai tipikal kota air. Disebut sebagai kota air karena Kota Pontianak memiliki ratusan parit atau anak sungai serta kota ini dilalui dua sungai besar, yaitu Sungai Kapuas dan Sungai Landak, sehingga mempunyai kebudayaan sungai yang sangat kuat. Diperkuat pula oleh sejarah terbentuknya kota Pontianak yang bermula dari tepian Sungai Kapuas, yaitu dengan berdirinya pusat pemerintahan/kerajaan Keraton Kadariyah yang terletak ditepi sungai Kapuas.

Sekarang ini Kota Pontianak telah berkembang menjadi kota yang besar. Pontianak masih akan terus berkembang sejalan dengan penambahan jumlah penduduk dan tuntutan kebutuhan masyarakat akan fasilitas kota modern. Agar perkembangan Pontianak dapat memenuhi standar kualitas kota yang menyenangkan untuk ditinggali para warga masyarakatnya, maka pemerintah dan berbagai pihak terus melakukan pengembangan kota Pontianak secara berencana, terarah dan teratur yang dalam hal ini berorientasi pada *waterfrontcity* atau "Kota Air"<sup>1</sup>.

Taman Alun Kapuas adalah salah satu contoh proyek pemerintah kota yang berhasil menarik perhatian masyarakat, baik masyarakat kota Pontianak maupun dari luar kota. Keberhasilan merancang taman di tepi Sungai Kapuas ini menjadi salah satu potensi andalan Kota Pontianak untuk terus mendatangkan wisatawan domestic maupun mancanegara ke Pontianak dengan mengadakan kegiatan-kegiatan dan festival berunsur lokalitas di taman aktif tersebut. Dengan adanya taman aktif tersebut warga kota diajak untuk mencintai sungai kebanggaannya dan aktivitas di luar ruangan warga menjadi hidup.

Namun demikian objek wisata kota Pontianak hingga kini masih sangat terbatas sekali jumlahnya, terutama pada wisata tepi Sungai Kapuas. Bahkan untuk taman terbuka saja masih sangat minim. Terutama sekali pada lingkungan yang padat pemukiman yang memang seharusnya membutuhkan ruang terbuka yang mudah dicapai dari lingkungannya. Contoh saja di Kecamatan Pontianak Kota memiliki 22 taman baik itu yang dikelola masyarakat, pemerintah, dan swasta dengan berbagai macam kategori sesuai dengan keperluannya. Tetapi hanya ada dua taman yang dapat digunakan masyarakat untuk sosialisasi, rekreasi, dan lain sebagainya yaitu Taman Alun-Alun Kapuas dan Taman Karimata sedangkan sisanya merupakan pulau jalan dan jalur hijau. Padahal Kawasan Sungai Kapuas berpotensi tinggi dalam pengembangan wisata berbasis budaya (lokasi, obyek dan atraksi serta masyarakat)<sup>2</sup>. Karena itulah, dalam beberapa tahun ke depan perkembangan pariwisata harus dapat lebih dipacu mengingat Kota Pontianak memiliki berbagai keunikan.

---

<sup>1</sup> RTRW Pontianak 2002-2012

<sup>2</sup> Umar, Fadiyah dkk. Identifikasi Dan Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Budaya Koridor Sungai Kapuas – Kota Pontianak. Jurnal Lanskap Indonesia | Vol 2 No 1 2010.

Penataan kota serta perbaikan sarana dan prasarana kota yang mendukung kegiatan tersebut sedang gencar diadakan pemerintah kota. Sebagai kota tujuan fasilitas dan tujuan wisata, Kota Pontianak bisa dikategorikan minim. Hal ini mendorong pemerintah untuk lebih memperhatikan pembangunan sektor pariwisata sebagai faktor daya tarik kota. Untuk mensiasati hal ini Bappeda Kota Pontianak bekerjasama dengan dinas Pariwisata Kota Pontianak membuat suatu usulan pembangunan dan penataan *waterfront* di Pontianak agar menjadi lebih bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pada kota dan masyarakat sekitar. Hal ini telah tertuang dalam RTRW 2002-2012 Kota Pontianak yang telah menempatkan beberapa titik pengembangan kawasan *waterfront* yang fungsinya mulai dari kawasan jalur hijau, kawasan pelestarian alam, dan lokasi pariwisata; yang salah satunya di kawasan cagar budaya Masjid Jami dan Keraton Kesultanan.

Dari uraian di atas, sudah saatnya Kota Pontianak membutuhkan pengembangan daya tarik wisata yang menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata yang dapat memanfaatkan potensi daerah dan potensi budaya setempat yang nantinya diharapkan mampu memberikan suatu warna baru dalam dunia pariwisata di Kota Pontianak sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan Kota Pontianak dan memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar kawasan terutama di bidang ekonomi.

Untuk mewujudkan rencana tersebut maka dikerucutkanlah pada pembangunan *KAPUAS RIVER PARK di PONTIANAK* yaitu sebuah Taman Wisata Budaya Dan Rekreasi Tepi Air Sungai Kapuas Pontianak. Perencanaan dan perancangan desain ruang terbuka kota ini akan pula dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung serta elemen-elemen penunjang dalam konteks wisata yang mengangkat citra Kota Pontianak.

## **1.2 TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.2.1 Tujuan**

Memperoleh suatu landasan program perencanaan dan perancangan Kapuas *Riverfront* di Pontianak yang memberikan alternatif tujuan wisata ruang terbuka dengan berbasis *waterfront* yang mawadahi kebutuhan ruang kebudayaan/kesenian daerah dan rekreasi masyarakat dan wisatawan.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya langkah-langkah perencanaan dan perancangan Kapuas *Riverpark* di Pontianak melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan wisatawan yang ada di Kota Pontianak.

### 1.3 MANFAAT

#### 1.3.1 Subjektif

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Pontianak
- Sebagai landasan dan acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Tugas Akhir yang merupakan bagian dari proses pembuatan Tugas Akhir.

#### 1.3.2 Objektif

- Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan Arsitektur
- Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

### 1.4 RUANG LINGKUP

#### 1.4.1 Substansial

Lingkup pembahasan Kapuas *Riverpark* di Pontianaktermasuk dalam kategori penataan Taman Wisata Budaya dan Rekreasi Tepi Air yang diwujudkan melalui studi-studi tentang zoning pada kawasan sejenis serta penambahan fasilitas sebagai usaha menciptakan suatu kawasan yang mampu mengakomodir segala kegiatan penggunaannya.

#### 1.4.2 Spasial

Lingkup spasial Kapuas *Riverfront* di Pontianakse secara administratif terletak di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Daerah perencanaan ada di Kecamatan Pontianak Timur dengan batasan antara Keraton Kadriyah dan Masjid Jami'. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut.

- Batas Utara : Jalan Raya
- Batas Timur : Keraton Kesultanan Kadriyah, pemukiman
- Batas Selatan : Sungai Kapuas
- Batas Barat : Masjid Jami', Sungai Kapuas

### 1.5 METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

**Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

**Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

**Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap objek serupa di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Kapuas *Riverpark* di Pontianak.

## 1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Kapuas Riverpark di Pontianak* sebagai Taman Wisata Budaya Dan Rekreasi Tepi Air adalah sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang tinjauan tentang pariwisata, wisata tepi air, dan penataan kawasan, serta faktor-faktor penataan *waterfront* yang meliputi pengertian, jenis dan daya tarik kawasan, aktifitas, studi besaran ruang dan kapasitas, serta studi banding kawasan.

### **Bab III Tinjauan Lokasi**

Membahas tentang tinjauan kota Pontianak berupa data-data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Pontianak. Penambahan mengenai daya tarik lokasi, permasalahan, potensi, kebudayaan setempat, dan kondisi eksisting. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai objek wisata yang sudah ada, potensi pariwisata di kota Pontianak dan faktor-faktor yang mendukung.

### **Bab IV Pendekatan Program Perencanaan Dan Perancangan**

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

### **Bab V Program Perencanaan Dan Perancangan**

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Kapuas Riverpark di Pontianak* sebagai Taman Wisata Budaya Dan Rekreasi Tepi Air.

## 1.7 ALUR PIKIR

Tabel 1-1 Alur Pikir

PERENCANAAN		
INPUT	PROSES	OUTPUT
<p><b>Fenomena:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sektor Pariwisata menjadi salah satu program utama pemerintah Kota Pontianak, mengingat belum tergali secara maksimal padahal berpotensi.</li> <li>Pengembangan kota Pontianak berorientasi pada <i>waterfrontcity</i> atau “kota air” tertuang dalam RTRW Kota Pontianak.</li> <li>Kawasan Cagar Budaya Pontianak adalah kawasan wisata air di Kota Pontianak yang menampilkan kekhasan budaya, objek arsitektur berupa Masjid Jami dan Keraton Kesultanan, dan tradisi setempatnya.</li> <li>Site diantara kedua objek arsitektur cagar budaya tersebut sangat berpeluang untuk dikembangkan menjadi suatu taman wisata yang berperan sebagai gate dan ruang terbuka yang akan mempunyai nilai budaya dan rekreasi masyarakat.</li> </ul> <p><b>Urgensi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perlu adanya pengembangan untuk mewujudkan <i>WaterfrontCity</i> yang dapat berdampak pada meningkatnya tujuan wisata khas di Pontianak</li> <li>Kecamatan Pontianak Timur mendapat perhatian lebih karena terdapat cagar budaya Masjid Jami’ dan Keraton Kadriyah sehingga dapat dimaksimalkan menjadi tujuan wisata yang didukung dengan lingkungannya.</li> </ul> <p><b>Originalitas:</b> Untuk meningkatkan nilai pariwisata dan menjadikan Sungai Kapuas sebagai orientasi ruang terbuka masyarakat Pontianak diperlukan pengembangan terhadap kawasan ini yang terintegritas dengan lingkungannya.</p>	<p><b>Problematika:</b> Kawasan tepi sungai Kapuas perlu dieksplorasi menjadi kawasan wisata rekreasi dan budaya dengan mengambil Keraton Kadriyah dan Masjid Jami’ sebagai kekuatan diluar site.</p>	<p><b>Kapuas RiverPark di Pontianak</b></p>
<p><b>Studi Analisis:</b> Potensi Kawasan Potensi Sungai Kapuas Potensi tradisi dari etnis Kegiatan kebudayaan kesenian Kegiatan eksisting site</p>	<p>Mengetahui atraksi wisata yang dapat dikembangkan dari potensi yang ada serta kegiatan/ aktivitas baik di dalam site maupun di luar sekitar site.</p>	<p><b>Aktivitas:</b> Aktivitas Penerima Aktivitas Utama Aktivitas Penunjang Aktivitas Servis</p>
	<p>Menganalisa fasilitas dan</p>	<p><b>Program Ruang</b></p>

<b>Studi Banding:</b> Sungai Kalimas, Surabaya Singapore River <b>Studi Literatur</b>	elemen <i>waterfront</i>	
<b>PERANCANGAN</b>		
<b>INPUT</b>	<b>PROSES</b>	<b>OUTPUT</b>
<b>Aspek Fungsional:</b> Pelaku kegiatan, hubungan ruang, program ruang <b>Aspek Kontekstual:</b> Tapak, aksesibilitas, view, klimatologi <b>Aspek Teknis:</b> Tata guna lahan, bentuk dan massa bangunan, pemilihan material	Mendapatkan Citra/Image	Fungsi Karakter Site
<b>Tapak dan Karakter:</b> Studi tapak yang mampu mengakomodasi karakter kawasan dan imajinasi gagasan	Karakter kawasan 50% Imajinasi gagasan 50%	Penekanan Desain Kapuas River Park di Pontianak dengan Konsep Arsitektur Vernakular
<b>DESAIN GRAFIS</b>		
Karakter Tapak Penekanan Desain Studi Banding	Eksplorasi Tapak : Potensi dan Masalah tapak Analisa dan respon tapak Fungsi Hirarki Keruangan	<b>Zoning</b>
Tapak Iklim Tropis Karakter Bangunan	Eksplorasi Figurasi Bentuk	<b>Gubahan massa</b>
Zoning Gubahan Massa Program Ruang Sirkulasi	Alternatif Studi Proporsi	<b>Site Plan</b>
Siteplan Program Ruang Sirkulasi	Eksplorasi Sirkulasi Ruang Hubungan Ruang	<b>Denah</b>
Karakter Kawasan dan Bangunan Penekanan Desain	Eksplorasi Bentuk Struktur dan Konstruksi	<b>Tampak dan Potongan</b>
Siteplan, Denah, Tampak, Potongan Kawasan	Presentasi Struktur dan Konstruksi	<b>Pra Desain</b>